

## PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PENGANTAR AKUNTANSI KEUANGAN KELAS X AK SMK NEGERI 4 MAKASSAR

Jumriani Eka Syafitri.A, 2018. Penerapan Pendekatan Saintifik dengan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengantar Akuntansi Keuangan Kelas X Ak SMK Negeri 4 Makassar. Skripsi. Program Studi Pendidikan Akuntansi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Makassar. (Pembimbing: Dr. H. Muhammad Azis, M.Si dan Dra. Sitti Hajerah Hasyim, M.Si). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pendekatan saintifik model Problem Based Learning (PBL) dapat meningkatkan hasil belajar pengantar akuntansi keuangan kelas X Ak 3 SMK Negeri 4 Makassar. Variabel dalam penelitian ini adalah Pendekatan Saintifik Model Problem Based Learning (PBL) (X) dan Hasil Belajar (Y). Populasi dalam penelitian ini yaitu semua siswa jurusan akuntansi kelas X Ak di SMK Negeri 4 Makassar Tahun Ajaran 2017/2018 dengan sampel penelitian yaitu kelas X Ak 3 yang berjumlah 33 siswa. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Hasil analisis data menunjukkan bahwa pada siklus pertama, siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 8 orang atau 24,24% dari 33 orang siswa secara individual, persentase ketuntasan termasuk dalam kategori sangat rendah. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh sebesar 67,30%. Sedangkan pada siklus kedua, siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebanyak 29 orang atau 87,88% dari 33 orang siswa secara individual, persentase ketuntasan termasuk dalam kategori tinggi. Nilai rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh sebesar 81,25%. Hal ini memperlihatkan adanya peningkatan hasil belajar pengantar akuntansi keuangan. Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Model Problem Based Learning (PBL), Hasil Belajar.

### **Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu peranan penting bagi semua manusia di dunia. Pendidikan adalah modal utama untuk mencapai cita-cita yang diharapkan oleh setiap manusia. Sebagaimana dijelaskan dalam UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, khususnya pasal 3, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Di dalam pendidikan tidak terlepas dari adanya pembelajaran. Pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses belajar antara guru dengan siswa. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan penghasil pekerja tingkat menengah yang dibutuhkan oleh dunia industri harus dapat meningkatkan kualitas lulusannya agar dipercaya dan digunakan oleh industri. Pengetahuan dan keterampilan yang relevan dengan dunia industri, harus ditanamkan pada para peserta didik di SMK sebagai bekal masuk ke dunia industri. Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara kompleks. Pembelajaran pada dasarnya bukan hanya menyampaikan pesan pada siswa, melainkan adanya interaksi antara guru dan siswa, siswa dengan guru serta siswa dengan siswa. Pada kegiatan pembelajaran materi yang disampaikan berorientasi 1 2 pada pengetahuan, sikap dan keterampilan siswa, yang mencakup komponen seperti kurikulum, media dan fasilitas yang digunakan. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi

pembelajaran. Guru yang menganggap mengajar hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran akan berbeda dengan guru yang menganggap mengajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada peserta didik. Pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru. Oleh karena itu kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta diarahkan untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu. Ada beberapa model yang dapat digunakan dalam pendekatan saintifik salah satunya model Problem Based Learning (PBL) atau pembelajaran berbasis masalah. Model pembelajaran berbasis masalah merupakan sebuah model pembelajaran yang menyajikan masalah kontekstual sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Dalam kelas yang menerapkan pembelajaran berbasis masalah, 3 peserta didik bekerja dalam tim untuk memecahkan masalah dunia nyata (real world).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1. Nilai rata-rata hasil belajar pengantar akuntansi keuangan siswa kelas X Ak 3 SMK Negeri 4 Makassar setelah diterapkan pendekatan saintifik model Problem Based Learning (PBL) pada siklus I adalah 67,30. Persentase ketuntasan belajar klasikal setelah diterapkan model ini adalah 24,24 persen dan belum mencapai standar ketuntasan yang diinginkan. 2. Nilai rata-rata hasil belajar pengantar akuntansi keuangan siswa kelas X Ak 3 SMK Negeri 4 Makassar setelah diterapkan pendekatan saintifik model Problem Based Learning (PBL) pada siklus II adalah 81,52. Persentase ketuntasan belajar klasikal setelah diterapkan model ini adalah 87,88 persen dan telah mencapai standar ketuntasan yang diinginkan. 3. Hasil belajar pengantar akuntansi keuangan siswa kelas X Ak 3 SMK Negeri 4 Makassar mengalami peningkatan setelah diterapkannya pendekatan saintifik model Problem Based Learning (PBL).